Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 08 Nomor 02, Desember 2022

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN SAMBIREJO 01 PATI TAHUN AJARAN 2022/2023

Carolina Hidayah Citra Ningrum[1], Sukamto[2] , Sugiman[3]
[1,2,3]Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
[1]citraningrum47@gmail.com

ABSTRACT

Through observation it was found that the learning activity of students was low with a percentage of 60% so that it affected the cognitive learning outcomes of thematic learning. The percentage of completeness is 40%, teachers only use Theme books and LKS Maestro books, teachers still use the lecture method without any feedback from students, therefore students only listen without any effort to explore their own knowledge and do not learn to think critically in dealing with a problem because the material received in the learning process is more rote. The problem in this study is how to apply the problem based learning model to improve thematic learning outcomes of the theme 1 animal and human movement organs in fifth grade students at SDN Sambirejo 01 Pati in the 2022 academic year /2023. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subject of this research is the cognitive learning outcomes of the fifth grade students of Sambirejo State Elementary School 01 Pati, totaling 8 students. In the first cycle the number of students who completed/achieved the KKM (70) were 3 with a percentage of 37.5%, while there were 5 who did not complete with a percentage of 62.5%. Then in the second cycle there is an increase in student mastery. There are 4 students who complete/achieve the KKM (70) with a percentage of 50% while those who do not complete are 4 with a percentage of 50%. In cycle II the percentage has not reached the set indicator, which is 75%. So that this research was continued in cycle III. The learning outcomes of students in cycle III showed that students who completed/achieved the KKM (70) were 7 children with a percentage of 87.5% while students who did not complete had 1 child with a percentage of 12.5%. The implementation of learning cycle III has met the criteria for learning completeness that has been determined, namely 75% of the total number of students so that classroom action research is stopped in cycle III.

Keywords: PTK, Learning Outcomes, Problem Based Learning

ABSTRAK

Melalui observasi ditemukan bahwa aktivitas belajar peserta didik rendah dengan presentase 60% sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif pembelajaran Tematik. Persentase ketuntasan sebesar 40%, guru hanya menggunakan media buku Tema dan buku LKS Maestro, guru masih menggunakan metode ceramah

tanpa adanya feed back dari peserta didik, oleh karena itu peserta didik hanya mendengarkan tanpa adanya usaha untuk menggali pengetahuannya sendiri dan tidak belajar untuk berfikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan karena materi yang diterima dalam proses pembelajaran lebih banyak hafalan.Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada peserta didik kelas V SDN sambirejo 01 pati tahun ajaran 2022/2023.Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah hasil belajar kognitif bahasa Indonesia peserta didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 01 Pati yang berjumlah 8 peserta didik. Pada siklus I jumlah peserta didik tuntas/ mencapai KKM (70) ada 3 dengan presentase 37,5%, sedangkan tidak tuntas ada 5 dengan presentase 62,5%. Kemudian pada siklus II ada peningkatan ketuntasan peseta didik. Peserta didik tuntas/ mencapai KKM (70) ada 4 dengan presentase 50% sedangkan yang tidak tuntas ada 4 anak dengan presentase 50%. Pada siklus II presentase belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 75%. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III. Hasil belajar peserta didik pada siklus III menunjukan bahwa peserta didik yang tuntas/mencapai KKM (70) sebanyak 7 anak dengan presentase 87,5% sedangkan peserta didik tidak tuntas ada 1 anak dengan presentase 12,5%. Pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III.

Kata Kunci: PTK,hasil belajar,*Problem Based Learning*

A. Pendahuluan

Mutu pendidikan yang tinggi diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan profesional dalam era Globalisasi (Santyasa, 2014). Di satu sisi, pendidikan sangat bergantung kepada kompetensi guru, terlebih pada kondisi saat ini dimana pembelajaran lebih ditekankan pada penggunaan aplikasi media dan teknologi. Salah satu kompetensi guru yang harus dikembangkan adalah kompetensi pedagogik, dimana guru harus bisa mengelola pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila dilakukan secara bermakna, peserta didik aktif dalam pembelajaran, adanya motivasi untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, nilai peserta didik baik dan tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), peserta didik menjadi reatif dan kritis, serta tumbuh karakter yang baik pada diri peserta didik (Roshida, 2020; Nirta, 2019; Asni, 2017). Wolfinger (1994:133) dalam Sa'ud dkk, (2006)

mengemukakan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam sebuah tema.

Permasalahan yang ditemukan di kelas V pada SDN Sambirejo 01 Pati melalui observasi bahwa aktivitas belajar peserta didik rendah dengan presentase 60% sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif pembelajaran Tematik. Persentase ketuntasan sebesar 40%, guru hanya menggunakan media buku Tema dan buku LKS Maestro, guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya feed back dari peserta didik, oleh karena itu peserta didik hanya mendengarkan tanpa adanya usaha untuk menggali pengetahuannya sendiri dan tidak belajar untuk berfikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan karena materi yang diterima dalam proses pembelajaran lebih banyak hafalan. Pada Pembelajaran berbasis masalah yang rangkaian aktifitas pembelajaran menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah (Sanjaya, 2008; Akbar, 2019) terdapat lima tahap utama menurut Ibrahim dan Nur dalam Trianto (2007), antara lain yaitu: 1) Orientasi peserta didik kepada masalah, 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar yang telah dirumuskan, 3) Membimbing penyelidikan Individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi Proses pemecahan masalah.

Pembelajaran dengan menggunakan model PBL hal ini didukung dengan Penelitian terdahulu dari Novita Arum Mandasari (2021) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik SDN Pandean Lamper 02 Semarang”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Power Point dapat meningkatkan aktivitas belajar kelas III Tema 8. Peningkatan dapat terlihat pada pertambahan pencapaian indikator aktivitas belajar peserta didik pada masing- masing siklusnya. Peserta didik pada pra siklus diperoleh skor 65%, siklus I naik 5% diperoleh skor 70%, pada siklus II naik 4% diperoleh skor 74% kemudian pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 13% yang menjadi 87%.

Peningkatan hasil belajar dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan batas KKM yaitu 70. Sebelum diterapkannya model pembelajaran problem based learning adalah 37%, kemudian pada siklus I 57%, Siklus II meningkat menjadi 73%, dan pada siklus III meningkatkan hingga 90%.

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu Proses belajar masih berupa ceramah, tanya jawab dan penugasan melalui model konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton, suasana belajar kurang menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan. Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan bagaimanakah penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada peserta didik kelas V SDN Sambirejo 01 Pati tahun ajaran 2022/2023 ?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada peserta didik kelas v sdn sambirejo 01 pati tahun ajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dengan jumlah 8 orang, yang terdiri dari 2 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo 01 yang beralamatkan di Jalan Tlogowungu-Bapoh Km 2 Desa Sambirejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Waktu penelitian diadakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/ 2023 selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Juli 2022 sampai dengan September 2022. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik Kelas V Tema 1 SD Negeri Sambirejo 01 Pati dapat dikatakan berhasil dengan memperoleh nilai ≥ 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 75%.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi 3 siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan tindakan (*planning*),

pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus dilakukan dengan memberikan tindakan pelatihan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan diakhiri dengan refleksi dan evaluasi pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia pada peserta didik kelas V menggunakan model *Problem Based Learning*. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, media power point yang didalamnya berupa materi, gambar dan video. Pada siklus I materi pembelajaran pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 1 Organ Gerak Hewan pembelajaran 2. Pada pembelajaran tematik ini terdapat tiga muatan pembelajaran yang diajarkan meliputi muatan Bahasa Indoneisa, IPA, dan SBDP. Selain penyusunan perangkat pembelajaran, pada tahap perencanaan ini mempersiapkan lembar observasi proses pembelajaran.

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022. Pada pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru. Peneliti meminta bantuan teman sejawat sebagai kolaborator.

Tahap pengamatan atau observasi difokuskan pada pengamatan hasil belajar kognitif peserta didik oleh peneliti dan pengamatan proses pembelajaran oleh guru senior sebagai observer yaitu Bapak Pamuji, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan hasil belajar kognitif dan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan selama proses pembelajaran dengan hasil berikut.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 diperoleh hasil belajar peserta didik berupa nilai hasil evaluasi pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 1 Organ Gerak Hewan pembelajaran 2. Hasil belajar siklus I diperoleh setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang berjumlah 10 soal

uraian. Soal evaluasi dikerjakan oleh peserta didik kelas V yang berjumlah 8 peserta didik secara mandiri. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 1 beirkut.

Tabel 1
Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Jesica Dwi Safara	55	TIDAK TUNTAS
2.	Hanum Noviana Putri	65	TIDAK TUNTAS
3.	Muhammad Catur Riyanto	65	TIDAK TUNTAS
4.	Nasyithah Intan Akila	75	TUNTAS
5.	Noviyanti	80	TUNTAS
6.	Rizal Ariya Dwi Wardana	65	TIDAK TUNTAS
7.	Zifadia Agni Kumaira	60	TIDAK TUNTAS
8.	Syifana Widyastuti	75	TUNTAS
JUMLAH		530	3
RATA-RATA		66,25	
PRESENTASE KETUNTASAN			37,5%

Ket : KKM 70
Tuntas : 3
Tidak tuntas : 5
Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N} x\ 100$ =

P = $\frac{3}{8}\ X\ 100 = 37{,}5\ \%$

Berdasarkan tabel 1 jumlah nilai hasil belajar dari 8 peserta didik kelas V adalah 530 dengan rata-rata 66,25. Sedangkan KKM hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SDN Smbirejo 01 Pati adalah 70.



Membandingkan hasil belajar tiap peserta didik dengan KKM yang telah ditentukan, diketahui peserta didik yang nilainya mencapai KKM sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 37,5% dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 62,5%. Jika dibandingkan dengan presentase kriteria ketuntasan belajar klasikal yang ditentukan yaitu 75% dari jumlah peserta ddiik, maka penelitian dalam siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yang ditentukan. Dapat dilihan melalui diagram lingkaran sebagai berikut :

Gambar 1 Diagram hasil belajar kognitif peserta didik kelas V siklus I

Data pendukung hasil penelitian pada siklus I yaitu hasil lembar pengamatan proses pembelajaran, Pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh observer bapak Pamuji, S.Pd. yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Data hasil pengamatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Skor Akhir	Kategori
78	92	84,8 %	Baik

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa perolehan skor dalam proses pembelajaran sebesar 78. Skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 92. Jika skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal maka diperoleh nilai sebesar 84,8%. Berdasarkan nilai tersebut, proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam ketegori baik.

2. Deskripsi Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia pada peserta didik kelas V menggunakan model *Problem Based Learning*. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, media power point yang didalamnya berupa materi, gambar dan video. Pada siklus II materi pembelajaran yang digunakan yaitu pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 1 Organ Gerak Hewan pembelajaran 3. Pada pembelajaran tematik ini terdapat tiga muatan pembelajaran yang diajarkan meliputi muatan PPKN, IPS dan Bahasa Indonesia.. Selain penyusunan perangkat pembelajaran, pada tahap perencanaan ini mempersiapkan lembar observasi proses pembelajaran.

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022. Pada pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru. Peneliti meminta bantuan teman sejawat sebagai kolaborator.

Tahap pengamatan atau observasi difokuskan pada pengamatan hasil belajar peserta

didik oleh peneliti dan pengamatan proses pembelajaran oleh guru senior sebagai observer yaitu Bapak Pamuji, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan hasil belajar dan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan selama proses pembelajaran dengan hasil berikut.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 diperoleh hasil belajar peserta didik berupa nilai hasil evaluasi pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 1 Organ Gerak Hewan pembelajaran 3. Hasil belajar siklus II diperoleh setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang berjumlah 15 soal pilgan. Soal evaluasi dikerjakan oleh peserta didik kelas V yang berjumlah 8 peserta didik secara mandiri. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 3 beirkut.

Tabel 3
Data Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas V Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Jesica Dwi Safara	66	TIDAK TUNTAS
2.	Hanum Noviana Putri	68	TIDAK TUNTAS
3.	Muhammad Catur Riyanto	70	TUNTAS
4.	Nasyithah Intan Akila	80	TUNTAS
5.	Noviyanti	86	TUNTAS
6.	Rizal Ariya Dwi Wardana	68	TIDAK TUNTAS
7.	Zifadia Agni Kumaira	66	TIDAK TUNTAS
8.	Syifana Widyastuti	80	TUNTAS
JUMLAH		581	4
RATA-RATA		72,63	
PRESENTASE KETUNTASAN			50%

Ket : KKM 70

Tuntas : 4

Tidak tuntas : 4

Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N} x\ 100$ =

P = $\frac{4}{8}\ X\ 100 = 50\ \%$

Berdasarkan tabel 3 jumlah nilai hasil belajar dari 8 peserta didik kelas V adalah 581 dengan rata-rata 72,63. Sedangkan KKM hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SDN Smbirejo 01 Pati adalah 70. Membandingkan hasil belajar tiap peserta didik dengan KKM yang telah ditentukan, diketahui peserta didik yang nilainya mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 50% dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik dengan presentase 50%. Jika dibandingkan dengan presentase kriteria ketuntasan belajar klasikal yang

ditentukan yaitu 75% dari jumlah peserta didik, maka penelitian dalam siklus II belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yang ditentukan. Dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini :

Gambar 2 Diagram hasil belajar kognitif peserta didik kelas V siklus II

Data pendukung hasil penelitian pada siklus II yaitu hasil lembar pengamatan proses pembelajaran, Pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh observer bapak Pamuji, S.Pd. yang berpedoman pada lembar observasi



yang telah disiapkan. Data hasil pengamatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II

Jumlah Skor	Skor Maksimal	Skor Akhir	Kategori
85	92	92,4%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa perolehan skor dalam proses pembelajaran sebesar 85. Skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 92. Jika skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal maka diperoleh nilai sebesar 92,4%. Berdasarkan nilai tersebut, proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam ketegori sangat baik.

3. Deskripsi Siklus III

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia pada peserta didik kelas V menggunakan model *Problem Based Learning*. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, media power point yang didalamnya berupa materi, gambar dan video. Pada siklus III materi pembelajaran yang digunakan yaitu pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 2 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 3. Pada pembelajaran tematik ini terdapat tiga muatan pembelajaran yang diajarkan

meliputi muatan IPS,Bahasa Indonesia dan PPKN. Selain penyusunan perangkat pembelajaran, pada tahap perencanaan ini mempersiapkan lembar observasi proses pembelajaran.

Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 2022. Pada pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru. Peneliti meminta bantuan teman sejawat sebagai kolaborator.

Tahap pengamatan atau observasi difokuskan pada pengamatan hasil belajar kognitif peserta didik oleh peneliti dan pengamatan proses pembelajaran oleh guru senior sebagai observer yaitu Bapak Pamuji, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan hasil belajar dan proses pembelajaran pada siklus III dilakukan selama proses pembelajaran dengan hasil berikut.

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022 diperoleh hasil belajar peserta didik berupa nilai hasil evaluasi pada tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 2 Manusia dan Lingkungan pembelajaran 3. Hasil belajar siklus III diperoleh setelah peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang berjumlah 10 soal pilgan dan 5 soal isian. Soal evaluasi dikerjakan oleh peserta didik kelas V yang berjumlah 8 peserta didik secara mandiri. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 5 beirkut.

Tabel 5
Data Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas V Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Jesica Dwi Safara	68	TIDAK TUNTAS
2.	Hanum Noviana Putri	75	TUNTAS
3.	Muhammad Catur Riyanto	85	TUNTAS
4.	Nasyithah Intan Akila	87	TUNTAS
5.	Noviyanti	90	TUNTAS
6.	Rizal Ariya Dwi Wardana	82	TUNTAS
7.	Zifadia Agni Kumaira	78	TUNTAS
8.	Syifana Widyastuti	89	TUNTAS
JUMLAH		654	7
RATA-RATA		81,75	
PRESENTASE KETUNTASAN			87,5%

Ket : KKM 70
Tuntas : 7
Tidak tuntas : 1
Persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N} x\ 100$ =

P = $\frac{7}{8}\ X\ 100 = 87{,}5\ \%$

Berdasarkan tabel 5 jumlah nilai hasil belajar dari 8 peserta didik kelas V adalah 654 dengan rata-rata 81,75. KKM hasil belajar pada

pembelajaran tematik kelas V SDN Smbirejo 01 Pati adalah 70. Membandingkan hasil belajar tiap peserta didik dengan KKM yang telah ditentukan, diketahui peserta didik yang nilainya mencapai KKM sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 87,5% dan peserta didik yang belum mencapai KKM hanya sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 12,5%. Dibandingkan dengan presentase kriteria ketuntasan belajar klasikal yang ditentukan yaitu 75% dari jumlah peserta didik, maka penelitian dalam siklus III sudah berhasil karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 (nilai KKM) sudah mencapai 87,5 % dari jumlah siswa.



Gambar 3 Diagram hasil belajar kognitif peserta didik kelas V siklus III

Data pendukung hasil penelitian pada siklus III yaitu hasil lembar pengamatan proses pembelajaran, Pengamatan proses pembelajaran dilakukan oleh observer bapak Pamuji, S.Pd. yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Data hasil pengamatan pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus III

Jumlah Skor	Skor Maksimal	Skor Akhir	Kategori
90	92	97,8 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa perolehan skor dalam proses pembelajaran sebesar 90. Skor maksimal yang bisa diperoleh yaitu 92. Jika skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal maka diperoleh nilai sebesar 97,8%. Berdasarkan nilai tersebut, proses pembelajaran pada siklus III termasuk dalam ketegori baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia di SD Negeri Sambirejo 01 Pati menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai ≥ 70

sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 75%.

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus 1 rata-rata nilai peserta didik 66,25. Kemudian rata – rata nilai meningkat pada siklus II menjadi 72,63. Selanjutnya rata – rata nilai pada siklus III meningkat menjadi 81,75. Dapat diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 6,38. Kemudian dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan nilai sebesar 9,12.

Pada siklus I jumlah peserta didik tuntas/ mencapai KKM (70) ada 3 dengan presentase 37,5%, sedangkan tidak tuntas ada 5 dengan presentase 62,5%. Kemudian pada siklus II ada peningkatan ketuntasan peseta didik. Peserta didik tuntas/ mencapai KKM (70) ada 4 dengan presentase 50% sedangkan yang tidak tuntas ada 4 anak dengan presentase 50%. Pada siklus II presentase belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 75%. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III. Hasil belajar peserta didik pada siklus III menunjukan bahwa peserta didik yang tuntas/mencapai KKM (70) sebanyak 7 anak dengan presentase 87,5% sedangkan peserta didik tidak tuntas ada 1 anak dengan presentase 12,5%. Pelaksanaan pembelajaran siklus III sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III

Maka dapat disimpulankan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia di SD Negeri Sambirejo 01 Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Komara, E. & Mauludin, A. 2016. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru. Bandung: PT Rafika Aditama.

Listiani, W. & Elvira, H. R. 2017. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta didik Kelas 4. ejurnalmitrapendidikan, 1(6): 694.

Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran

Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers. Rusmono. 2017.

Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Menciptakan Profesionalitas Guru Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ersoya, E. & Neş'e, B. 2013 . *The effects of problem-based learning method in higher education on creative thinking. Procedia-Social and Behavioral Sciences,* 116: 3494 – 3498.